

PENGARUH ETR (*EFFECTIVE TAX RATE*), LABA/RUGI SELISIH KURS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING*

Noriza Mirandha^{1*}, Iskandar², Indra Suyoto Kurniawan³

¹²³ Jurusan Akuntansi, Universitas Mulawarman. Samarinda

²Email : Iskandar@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-04-29

Accepted: 2022-04-29

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ETR (*effective tax rate*), Laba/rugi Selisih Kurs, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode pemilihan sampel tersebut diperoleh sebanyak 45 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ETR (*effective tax rate*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*, laba/rugi selisih kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci: ETR (*Effective Tax Rate*), Laba/rugi Selisih Kurs, Ukuran Perusahaan, *Transfer Pricing*.

ABSTRACT

This research aims to know the effect of ETR (Effective Tax Rate), Gain/losses Foreign Exchange Rate, and Size on Transfer Pricing in a Manufacture Companies in the Indonesia Stock Exchange 2013-2018. The data in this research were obtained from the Annual Financial Statements of manufacture companies. This research used purposive sampling method. Based on the sample selection method are obtained 45 samples of manufacture companies that listed in the Indonesia Stock Exchange. Analysis method that used in this research are multiple linear analysis. Based on the research, shows that ETR (effective tax rate) has negative and no significant effect on transfer pricing, profit / loss of exchange rate has a positive significant effect on transfer pricing, and the size of the company negative but significant affects transfer pricing.

Key words: ETR (*Effective Tax Rate*), Gain/losses Foreign Exchange Rate, Size, *Transfer Pricing*.

A. PENDAHULUAN

Transfer pricing kini bukanlah isu baru secara global. Maraknya isu mengenai *transfer pricing* sendiri tidak lepas dari konteks investasi dan perdagangan internasional. Terdapat peningkatan volume perdagangan global maupun regional. Pada dasarnya, *transfer pricing* memiliki berbagai macam tujuan yaitu memperkuat hubungan suatu perusahaan dengan relasinya, memaksimalkan laba dengan cara penentuan harga transfer, serta sebagai tujuan perpajakan. Sebagai perusahaan yang berorientasi laba, sudah tentu suatu perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya melalui berbagai macam efisiensi biaya, termasuk efisiensi beban (biaya) pajak. Bagi perusahaan multinasional, praktik *transfer pricing* ini menjadi salah satu skema perencanaan pajak untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara meminimalkan beban pajak. Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang beroperasi melewati lintas batas negara.

Transfer pricing merupakan suatu harga yang disepakati atas transfer barang atau jasa antar perusahaan dalam satu grup yang sama, hubungan antar regional maupun internasional. Dalam isunya, 60-70% dari perdagangan global disebutkan dilakukan antar afiliasi atau didalam perusahaan multinasional itu sendiri (<http://news.ddtc.co.id>). *Transfer pricing* merupakan praktik menggeser laba yang masuk kedalam kas dalam negeri ke perusahaan induk asing yaitu pihak afiliasi atau pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan wajib pajak.

Tarif pajak efektif (ETR) adalah tarif pajak yang terjadi dan dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajaknya. Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan.

Dalam transaksi antar negara, perusahaan juga mempertimbangkan nilai tukar mata uang. Dalam penelitian ini, penulis memproksikan dengan laba/rugi selisih kurs yang muncul akibat transaksi operasional dengan menggunakan mata uang selain rupiah. Laba atau rugi selisih kurs adalah laba atau rugi yang timbul karena kenaikan/penurunan hutang dan/atau aset diakibatkan oleh fluktuasi selisih kurs.

Selain itu, faktor lain yang diduga mempengaruhi *transfer pricing*, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan *asset*, *log*, *size*, nilai pasar saham dan lain-lain.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *ETR (effective tax rate)* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah laba/rugi selisih kurs berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teory Agensi (Agency Theory)

Konsep *transfer pricing* dapat dimulai dari pendekatan teori agensi. Jensen dan Meckling, (1986) menyatakan hubungan kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan. Hubungan kontraktual tersebut terjadi ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa atas adanya pendelegasian wewenang yang diberikan dalam mengambil beberapa keputusan. Permasalahan keagenan terjadi ketika pimpinan perusahaan selaku principal menginginkan untuk melakukan efisiensi pembayaran pajak guna mendapatkan keuntungan dengan cara penghindaran pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Akan tetapi hal tersebut

dilakukan oleh manajemen selaku agen dengan tanpa melihat apakah langkah yang dilakukan dalam efisiensi pembayaran pajak melanggar ketentuan perpajakan atau tidak. Meskipun pajak terbayarkan secara efisien dan mendapat keuntungan yang diharapkan, namun nantinya jika melanggar peraturan perundang-undangan pajak akan membawa dampak buruk bagi perusahaan.

Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan sebuah kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer dengan pihak berelasi atau yang memiliki hubungan istimewa dalam transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, ataupun transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* merupakan konteks penentuan harga yang ditetapkan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa atau berafiliasi agar tercipta harga yang diinginkan oleh kedua belah pihak atau lebih dengan tujuan tertentu.

ETR (Effective Tax Rate)

Tarif pajak efektif (ETR) adalah tarif pajak yang terjadi dan dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik dan seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola pajaknya serta upaya perusahaan dalam memperkecil beban pajaknya.

Laba/rugi Selisih Kurs

Doly (2013) menyatakan laba rugi selisih kurs merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan. Selisih kurs didapat dari tenggang waktu antara waktu transaksi dan waktu pembayaran dimana didalam tenggang waktu tersebut kurs rupiah juga berubah, dijelaskan bahwa kerugian selisih kurs mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi kurs, pembebanannya dilakukan berdasarkan sistem pembukuan yang dianut, dan harus dilakukan secara taat azas. Apabila wajib pajak menggunakan sistem pembukuan berdasarkan kurs tetap (kurs historis), pembebanannya kerugian selisih kurs dilakukan pada saat terjadinya realisasi atas perkiraan mata uang asing tersebut. Apabila Wajib Pajak menggunakan sistem pembukuan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia atau kurs yang sebenarnya berlaku pada akhir tahun, pembebanannya dilakukan setiap akhir tahun berdasarkan kurs tengah BI atau kurs yang sebenarnya berlaku pada akhir tahun.

Ukuran Perusahaan

Refgia (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran kecil dianggap lebih mempunyai kecenderungan melakukan *transfer pricing* untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ETR terhadap *Transfer Pricing*

Dalam penelitian ini, teori agensi yang dinyatakan oleh Jensen & Meckling (1986) hubungan antara pimpinan/pemilik usaha sebagai principal dan manajemen sebagai agent dapat dikatakan pimpinan akan mendelegasikan manajemen untuk melakukan peningkatan pendapatan atau laba dengan cara perencanaan pajak, salah satunya *transfer pricing*.

Tarif pajak dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi

perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya.

Refgia (2017) menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap transfer pricing, begitu pula dengan penelitian Suprianto dan Pratiwi (2017) menyatakan bahwa beban pajak berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan Marfiah dan Andri Puren Noor Azizah (2014) menyatakan bahwa pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: ETR (*Effective Tax Rate*) berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Laba/rugi Selisih Kurs terhadap *Transfer Pricing*

Teori Agensi oleh Jensen & Meckling (1986) tentang hubungan principal dan agent. Prinsipal akan menyejahterakan dirinya dengan cara mendelegasikan manajemen untuk mengatur perencanaan keuangan dengan tujuan meningkatkan laba. Salah satunya faktor nilai tukar, pihak manajemen akan memindahkan aset ke mata uang yang kuat.

Laba/rugi selisih kurs muncul akibat transaksi dari tenggang waktu antara waktu transaksi dan waktu pembayaran dimana didalam tenggang waktu tersebut kurs mata uang juga berubah. Keuntungan atau kerugian dapat mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan.

Dalam penelitian Marfiah dan Azizah (2014) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Nilai tukar dalam penelitian ini diproses dengan laba/rugi selisih kurs akibat transaksi dengan menggunakan valuta asing. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Laba/rugi selisih kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan perusahaan yang relatif stabil dan mampu menghasilkan laba lebih dibanding perusahaan dengan total aset kecil. Semakin besar aset suatu perusahaan maka kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas termasuk pengambilan keputusan manajemen.

Refgia (2017), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran relatif lebih besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil dianggap lebih mempunyai kecenderungan melakukan *transfer pricing* untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan. Dalam penelitiannya, Refgia (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, Suprianto dan Pratiwi (2017) serta Kiswanto dan Purwaningsih (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan ringkasan tersebut, maka hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

C. METODE

Transfer Pricing

Transfer pricing adalah suatu kebijakan harga yang disesuaikan oleh kedua belah pihak antar divisi perusahaan multinasional atas barang, jasa, maupun harta tak berwujud agar tercipta harga yang tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. *Transfer pricing* biasanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki hubungan istimewa atau pihak yang berelasi. Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur dengan proksi nilai transaksi pihak berelasi atau *related party transaction*. Pada penelitian ini penulis hanya mengambil transaksi pitang dengan perusahaan berelasi yang ada diluar negeri:

$$\text{RPT} = \text{Nilai transaksi dengan pihak berelasi di luar negeri}$$

ETR (Effective Tax Rate)

ETR (*effective tax rate*) adalah tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansinya. Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya.

Tarif pajak efektif (ETR) adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak perusahaan manufaktur di BEI 2013-2018. ETR (*effective tax rate*) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Laba/rugi Selisih Kurs

Laba/rugi selisih kurs adalah keuntungan atau kerugian yang timbul akibat fluktuasi kurs valuta asing atas transaksi yang dilakukan dengan mata uang asing. Pada penelitian Andraeni (2017), proksi nilai tukar menggunakan rumus laba/rugi selisih kurs dibagi laba sebelum pajak. Pada penelitian ini penulis mengambil nilai Laba rugi selisih kurs yang diambil dari nilai laba atau rugi selisih kurs atas transaksi operasional:

$$\text{Nilai laba/rugi selisih kurs transaksi operasional}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besarnya perusahaan yang didalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari total asset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun yang dilihat pada laporan keuangan. Dengan gambaran rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama tahun 2013-2018. Jumlah populasi perusahaan manufaktur sebanyak 45 perusahaan selama tahun 2013-2018.

Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam skripsi ini adalah menggunakan purposive sampling. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu 2013 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan yang dibutuhkan variabel pada penelitian ini selama periode pengamatan 2013-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki transaksi piutang dengan pihak berelasi di luar negeri pada periode pengamatan 2013-2018.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang diteliti.

Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Sumber data sekunder yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2013-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen- dokumen tentang data keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji regresi dan uji hipotesis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR_X1		458	2557	15614,7	3917,53
LR_SelisihKurs_X2		3068	67702	234497,5	173789,99
Ukuran_Perusahaan		1283	4287	36282,0	10168,64
Transfer_Pricing_Y		479	129469	267831,4	267179,43
Valid N (listwise)					

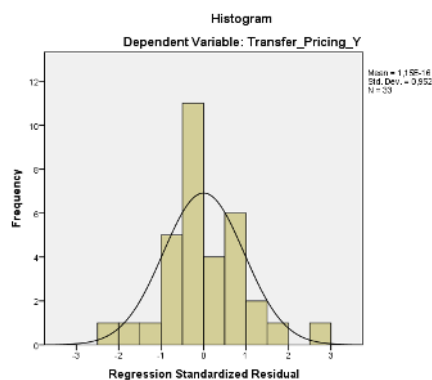
Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000
	Std. Deviation	231434,71628
Most Extreme Differences	Absolute	0,0000
	Positive	0,0000
	Negative	-0,0000
Test Statistic		0,0000
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2000

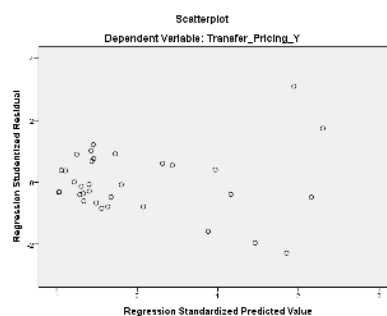
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa hasil uji *one sample K-S* menunjukkan angka lebih dari 0,5 yaitu 0,200 dan kurva menunjukkan grafik normal, sehingga residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak menunjukkan pola tertentu. Titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran atau bersifat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,93	0,86	0,85	243110,93	1,665

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan_X3, ETR_X1, LR_SelisihKurs_X2

b. Dependent Variable: Transfer_Pricing_Y

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,665 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% jumlah sampel 33 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3).

K = 3		
N	dL	dU
33	1,2576	1,6511

Berdasarkan nilai *Durbin-Watson* 1,665 lebih besar dari batas dU sebesar 1,6511 dan kurang dari (4-DW) yaitu 2,335. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	660391	254102		2,6	0,012		
ETR_X1	-4	12	-0,33	-0,3	0,821	0,999	1,001
LR_SelisihKurs_X2	0	0	0	2,6	0,012	0,999	1,001
Ukuran_Perusahaan_X3	-12	4	-0,33	-2,6	0,012	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Transfer_Pricing_Y

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* pada setiap variabel lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bebas dari multikolinearitas.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	985842118053		328614039351	5	0,
Residual	1713984892927		59102927342		
Total	2699827010980				

a. Dependent Variable: Transfer_Pricing_Y

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan_X3, ETR_X1, LR_SelisihKurs_X
Berdasarkan tabel anova menunjukkan bahwa nilai F adalah 5,560 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan. Hasil uji R² dapat dilihat pada table model summary. Pada penelitian ini nilai R² adalah 0,365, hal ini berarti 36,5% variasi *Transfer Pricing* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu ETR, laba/rugi selisih kurs, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi.

Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	660391	254102		2	0		
ETR_X1	-4	12	-0	-0	0	0	1
LR_SelisihKurs	0	0	0	2	0	0	1
2 Ukuran_Perusahaan_X3	-12	4	-0	-2	0	0	1

a. Dependent Variable: Transfer_Pricing_Y

Berdasarkan hasil output SPSS yang terlampir pada tabel 4.5, diperoleh persamaan fungsi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 660391,173 - 4,296 X_1 + 0,629 X_2 - 12,468 X_3$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui adanya pengaruh variabel secara individual dapat dibandingkan dengan perbandingan t hitung dengan t tabel dan dengan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai t hitung > t tabel dengan signifikansi t lebih kecil dari 0,05 atau (sig.t < 5%) maka hipotesis diterima, artinya suatu variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan begitu pula sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.5.

Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Uji t antara variabel independen ETR terhadap *transfer pricing*, dengan nilai t hitung = $-0,348 < t \text{ tabel } 2,045$ dan nilai sig. = $0,731 > 0,05$ dengan nilai $\beta -4,296$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ETR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.
2. Uji t antara variabel independen laba/rugi selisih kurs terhadap *transfer pricing*, dengan nilai t hitung = $2,495 > t \text{ tabel } 2,045$ dan nilai sig. = $0,019 < 0,05$ dengan nilai $\beta 0,629$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba/rugi selisih kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.
3. Uji t antara variabel independen ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*, dengan nilai t hitung = $-2,916 < t \text{ tabel } 2,045$ dan nilai sig. = $0,007 < 0,05$ dengan nilai $\beta -12,468$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pembahasan

Pengaruh ETR (effective tax rate) terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian H_1 ditolak, yang artinya ETR (*Effective Tax Rate*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak pada data perusahaan yang menjadi sampel tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Banyaknya data sampel perusahaan yang menunjukkan tarif pajak diatas tarif pajak yang berlaku di Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memicu perusahaan untuk melakukan perencanaan dengan cara *transfer pricing*. *Transfer pricing* tidak menjadi salah satu cara untuk meminimalkan jumlah pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dimana ETR sebagai proksi.

Pengaruh Laba/rugi Selisih Kurs terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian H_2 diterima, yang artinya laba/rugi selisih kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

Hasil ini menunjukkan bahwa laba/rugi selisih kurs mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Besar kecilnya nilai tukar mempengaruhi keputusan para direksi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian H_3 ditolak, yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan atau pihak manajemen kurang memiliki dorongan untuk melakukan *transfer pricing*. Ukuran perusahaan diukur oleh total asset.

E. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR (*effective tax rate*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2018.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba/rugi selisih kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2018.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2018.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar meminimalkan beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan serta lebih bijak dalam menerapkan peraturan Direktorat Jendral Pajak tentang penerapan *Arm's Length Principle* dalam transaksi antara wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa.
2. Bagi investor, sebaiknya investor dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Serta diharapkan lebih berhati-hati dalam memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan objek yang lebih luar serta periode pengamatan yang lebih lama, sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya dan juga dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti mekanisme bonus, *Good Corporate Governance* (GCG) yang mampu menjelaskan praktik *transfer pricing* yang terjadi serta dapat menggunakan proksi lain jika data tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraeni, S. S. (2017). Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Skripsi*.
- Doly, T. (2013). Sekilas tentang Laba Rugi Selisih Kurs (Perpajakan). *Nusahati.Com*. <https://www.nusahati.com/2013/10/sekilas-tentang-laba-atau-rugi-selisih-kurs/> diakses tanggal 04/10/2020
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Edisi Revi). CV. Andi Offset.
- Jensen, M., & Meckling. (1986). *Theory of the Firm : Manajerial Behavior ; Agency Cost and Ownership Structure*.
- Kharismawati, M. E. (2014). Masih Banyak Perusahaan Lakukan Transfer Pricing. *Kontan.Co.Id*. <https://kontan.co.id/news/masih-banyak-perusahaan-lakukan-transfer-pricing> diakses tanggal 04/10/2020
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Atma Jaya*, 1–15. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 156–165. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art6>
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Ekobistek Fakultas Ekonomi*, 5(2), 1–12.
- NURLAILA. (2019). *Pengaruh Bonus Plan , Kepemilikan Asing , Exchange Rate Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Nurlaila*.
- Putri, E. K. (2016). *Pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan*. 1–116. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33494/1/Elsa Kisari Putri](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33494/1/Elsa%20Kisari%20Putri)

FEB.pdf

- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, Pajak dan kualitas KAP Terhadap keputusan Perusahaan Melaakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Akuntansi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Surakarta, Universitas Muhammadiyah*.
- Sulistiono. (2010). Pengaruh Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008. *Skripsi*.
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Maufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2016. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–15.